

META EVALUASI: PROGRAM GURU PENGGERAK DI PENDIDIKAN DASAR

Rahmi Hayati¹, Fachrurazi², Asrul Karim³, Abdurahman Adisaputera⁴, Adi Sutopo⁵,
Abdul Murad⁶

¹Pendidikan Matematika FKIP Universitas Almuslim, ^{2,3}PGSD FKIP Universitas Almuslim

⁴Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan, ⁵Fakultas Teknik
Universitas Negeri Medan, ⁶Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Medan)

¹hayatirahmi47@gmail.com, ²razi.myuzar@gmail.com, ³asrulkarimpgsd@gmail.com,
⁴abas@unimed.ac.id, ⁵Adisutopo51@yahoo.com, ⁶abdulelur4d@gmail.com

ABSTRACT

Meta Evaluation of Teacher Mobilization programs usually focuses on assessing the overall impact of the program. This meta-evaluation covers aspects such as the program's effectiveness in achieving its initial objectives, efficient use of resources, relevance to the needs of teachers and students, as well as its long-term impact on teacher learning and development. Some evaluation points that may be included in a Meta Evaluation of a Teacher Mobilization program: Achievement of Goals: Measure the extent to which the Teacher Mobilization program has achieved its initial goals of improving teaching quality, teacher engagement, or student achievement. Resource Utilization: Evaluation of the efficient use of resources, such as time, money, and labor, to ensure that programs are implemented optimally. Teacher Engagement: Assess the extent to which the program has succeeded in actively and sustainably engaging teachers in their professional development. Changes in Teaching Practices: Seeing concrete changes in teaching methods, strategies, or approaches implemented by teachers as a result of the Teacher Mobilization program. Impact on Students: Evaluate how the program impacts student achievement, their motivation to learn, and improvements in academic or non-academic outcomes. Meta Evaluations like this are important to understand not only whether the Teacher Mobilization program is working, but also how it is impacting the education system as a whole. This provides necessary insight for future improvements, changes, or expansion of the program.

Keywords: Meta Evaluation, Teacher Mobilization Program

ABSTRAK

Meta Evaluasi program Guru Penggerak biasanya berfokus pada penilaian dampak program secara menyeluruh. Meta evaluasi ini mencakup aspek seperti efektivitas program dalam mencapai tujuan awalnya, efisiensi penggunaan sumber daya, relevansi terhadap kebutuhan guru dan siswa, serta dampak jangka panjangnya terhadap pembelajaran dan perkembangan guru. Beberapa poin evaluasi yang mungkin termasuk dalam Meta Evaluasi program Guru Penggerak: Pencapaian Tujuan: Mengukur sejauh mana program Guru Penggerak telah mencapai tujuan awalnya dalam meningkatkan kualitas pengajaran, keterlibatan guru, atau pencapaian siswa. Penggunaan Sumber Daya: Evaluasi terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, seperti waktu, uang, dan tenaga kerja, untuk memastikan bahwa program dijalankan secara optimal. Keterlibatan Guru: Menilai sejauh mana program telah berhasil melibatkan guru secara aktif dan berkelanjutan dalam pengembangan profesional mereka. Perubahan dalam Praktik Pengajaran:

Melihat perubahan konkret dalam metode pengajaran, strategi, atau pendekatan yang diterapkan oleh guru sebagai hasil dari program Guru Penggerak. Dampak terhadap Siswa: Mengevaluasi bagaimana program ini berdampak pada pencapaian siswa, motivasi belajar mereka, dan peningkatan dalam hasil akademis atau non-akademis. Meta Evaluasi seperti ini penting untuk memahami tidak hanya apakah program Guru Penggerak berjalan dengan baik, tetapi juga bagaimana pengaruhnya terhadap sistem pendidikan secara keseluruhan. Ini memberikan wawasan yang diperlukan untuk perbaikan, perubahan, atau perluasan program di masa depan.

Kata Kunci: Meta Evaluasi, Program Guru Penggerak

A. Pendahuluan

Meta Evaluasi adalah proses penilaian yang melihat, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai evaluasi yang dilakukan terhadap suatu program, kebijakan, atau sistem. Ini adalah tinjauan tingkat tinggi yang tidak hanya meninjau hasil evaluasi itu sendiri, tetapi juga metode, proses, dan pendekatan yang digunakan dalam evaluasi tersebut. Meta Evaluasi bisa memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana suatu evaluasi dilakukan, seberapa efektif metode yang digunakan, dan sejauh mana hasilnya relevan atau bermanfaat bagi program atau kebijakan yang dievaluasi. Hal ini juga bisa membantu dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, atau area yang perlu perbaikan dalam proses evaluasi yang dilakukan. Melalui Meta Evaluasi, orang dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang

apa yang telah berhasil dalam evaluasi, memperbaiki pendekatan evaluasi di masa depan, dan meningkatkan keputusan atau kebijakan yang didasarkan pada hasil evaluasi tersebut. Salah satu Program yang akan dilakukan Meta Evaluasi yaitu Program Guru Penggerak. Guru Penggerak merupakan bagian dari program unggulan Kemendikbud untuk mewujudkan pembelajaran yang bisa menjalankan prinsip kurikulum merdeka dalam belajar serta mampu mewujudkan profil pelajar Pancasila (Lubis et al., 2023)

Program Guru Penggerak di Pendidikan Dasar biasanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah-sekolah dasar (Jannati et al., 2023). Meta Evaluasi terhadap program ini akan melihat berbagai evaluasi yang telah dilakukan untuk memahami efektivitas, dampak, dan

keberhasilan program tersebut secara keseluruhan.

Beberapa aspek yang bisa dievaluasi melalui pendekatan Meta Evaluasi terhadap Program Guru Penggerak di Pendidikan Dasar termasuk: 1) Efektivitas Pengajaran: Meninjau peningkatan kualitas pengajaran yang dibawa oleh program ini (Patilima, 2022). Evaluasi dapat mencakup perubahan dalam metode pengajaran, peningkatan pemahaman materi, dan efeknya terhadap kinerja siswa. 2) Pembangunan Kompetensi Guru: Mengukur sejauh mana program ini membantu dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan guru (Sijabat et al., 2022). Evaluasi dapat menyoroti perubahan dalam keterampilan mengajar, pemahaman kurikulum, dan kemampuan manajemen kelas. 3) Dampak pada Hasil Belajar Siswa: Melihat peningkatan prestasi akademis siswa sebagai hasil dari program ini. Evaluasi dapat meliputi perubahan dalam nilai ujian, kemajuan akademis, dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Wijaya & Marini, 2022) ;4) Penerapan Praktik Pembelajaran Inovatif: Menilai sejauh mana program ini mendorong penggunaan metode pembelajaran

inovatif (Novita, 2022). Evaluasi bisa fokus pada adopsi teknologi, pengembangan kurikulum baru, atau penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif; 5) Dukungan dan Pengembangan Berkelanjutan: Mengidentifikasi aspek program yang perlu ditingkatkan atau disempurnakan. Meta Evaluasi dapat memberikan wawasan tentang bagaimana program ini bisa ditingkatkan untuk memberikan dampak yang lebih besar di masa depan.

Meta Evaluasi pada Program Guru Penggerak di Pendidikan Dasar akan memerlukan analisis menyeluruh terhadap evaluasi yang sudah ada, penggunaan metode evaluasi yang sesuai, serta pemahaman yang jelas tentang konteks dan tujuan program tersebut. Dari sana, rekomendasi dapat dibuat untuk memperbaiki atau memperkuat program demi meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian Meta Evaluasi merupakan proses yang melibatkan analisis kritis terhadap berbagai penelitian atau evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya tentang suatu

topik atau program. Analisis data dilakukan untuk menyusun, menyintesis, dan membandingkan hasil dari berbagai studi yang dievaluasi. Penggunaan teknik statistik atau metode analisis kualitatif bisa diterapkan tergantung pada data yang ada. 6) Interpretasi Hasil: Setelah analisis, interpretasikan hasil secara holistik. Identifikasi pola, kesamaan, perbedaan, atau tren yang muncul dari hasil evaluasi yang telah disintesis. 7) Laporan dan Penyajian: Susun laporan Meta Evaluasi yang merangkum temuan utama, metodologi yang digunakan, dan implikasi dari hasil evaluasi tersebut. Presentasikan secara jelas dan terstruktur agar mudah dipahami oleh pembaca. 8) Validasi dan Replikasi: Penggunaan teknik tertentu untuk memvalidasi kesimpulan atau memeriksa ulang langkah-langkah analisis dapat meningkatkan kepercayaan terhadap hasil Meta Evaluasi. Penelitian Meta Evaluasi membutuhkan pemahaman yang kuat tentang metodologi penelitian, kemampuan analisis yang baik, dan ketelitian dalam mengumpulkan serta menyintesis data dari berbagai sumber. Ini membantu dalam memberikan pandangan yang lebih

komprehensif tentang efektivitas, keberhasilan, dan kelemahan suatu program atau topik tertentu berdasarkan bukti-bukti yang ada dalam literatur terkait.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk memberikan gambaran hasil analisis meta evaluasi program Guru Penggerak di Pendidikan Dasar, kita dapat menggabungkan temuan-temuan dari berbagai penelitian yang dievaluasi dalam bentuk sintesis. Berikut ini adalah contoh hasil analisis meta dari program tersebut:

1. Efektivitas Program

Program Guru Penggerak (GPG) merupakan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan melibatkan guru-guru yang memiliki kemampuan dan motivasi untuk menginspirasi dan memimpin perubahan di lingkungan mereka. Program Guru Penggerak memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar dengan beberapa cara: 1) Pengembangan Metode Pengajaran: Melalui pelatihan lanjutan, guru-guru penggerak dapat memperoleh pemahaman

yang lebih dalam tentang berbagai metode pengajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam kelas. Mereka dapat mempelajari strategi pengajaran yang lebih interaktif, mendukung berbagai gaya belajar siswa, dan menerapkan teknik yang memotivasi siswa untuk belajar; 2) Pemahaman Materi yang Lebih Mendalam: Program ini juga dapat membantu guru-guru untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dengan memiliki pemahaman yang lebih kuat, mereka dapat mengkomunikasikan konsep-konsep tersebut dengan lebih efektif kepada siswa; 3) Peningkatan Kinerja Guru: Evaluasi program dapat menyoroti perubahan dalam kinerja guru, baik dari segi penggunaan metode pengajaran baru, keterampilan dalam memfasilitasi pembelajaran, hingga peningkatan nilai akademis siswa.

Penting untuk melakukan evaluasi yang komprehensif dan terus-menerus untuk melihat dampak nyata dari program ini terhadap kualitas pengajaran di sekolah dasar. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui observasi

kelas, kuesioner untuk guru, siswa, dan orang tua, serta analisis nilai dan kinerja siswa sebelum dan setelah implementasi program. Dengan demikian, akan lebih mudah untuk mengidentifikasi perubahan konkret dalam metode pengajaran, pemahaman materi, dan kinerja guru yang dapat dikaitkan langsung dengan program Guru Penggerak.

2. Peningkatan Kualitas Pengajaran:

Mayoritas penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam kualitas pengajaran yang diakibatkan oleh program Guru Penggerak. Ini tercermin dari peningkatan metode pengajaran, keterampilan guru dalam menyampaikan materi, serta perubahan positif dalam manajemen kelas. Program Guru Penggerak memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah melalui beberapa cara: 1) Pelatihan dan Pengembangan Kepemimpinan: Guru-guru penggerak mendapatkan pelatihan intensif yang mencakup berbagai aspek pembelajaran dan manajemen kelas. Mereka tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran, tetapi juga belajar tentang strategi pengajaran inovatif, manajemen kelas yang efektif, dan

kepemimpinan yang dapat memotivasi rekan-rekan guru lainnya.

2) Model Peran: Sebagai agen perubahan, mereka menjadi model bagi rekan-rekan guru di sekolah. Dengan menerapkan metode pengajaran yang lebih baik dan mempraktikkan strategi inovatif dalam pembelajaran, mereka dapat menginspirasi guru lain untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik ini;

3) Mentor dan Dukungan Berkelanjutan: Guru-guru penggerak tidak hanya mendapatkan pelatihan awal, tetapi juga mendapat dukungan berkelanjutan melalui mentorship dan jaringan profesional. Hal ini membantu mereka dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam implementasi perubahan dan memberikan bimbingan yang diperlukan. 4) Kolaborasi antar Guru: Program ini mendorong kolaborasi antar guru di berbagai sekolah. Melalui pertukaran pengalaman, ide, dan praktik terbaik, guru-guru dapat belajar satu sama lain dan mengadopsi pendekatan yang telah terbukti berhasil di sekolah mereka sendiri.

Pengukuran kinerja guru penggerak dan perbandingannya dengan kinerja sebelum program

dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan kualitas pengajaran yang dihasilkan. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen ini secara efektif, program Guru Penggerak memiliki potensi untuk secara signifikan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dasar dan menciptakan dampak positif dalam pembelajaran siswa (Lubis et al., 2023).

3. Dampak pada Prestasi Siswa

Sebagian besar penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam prestasi akademis siswa. Meskipun ada variasi, namun program ini secara umum membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa, yang tercermin dalam peningkatan nilai ujian dan pencapaian akademis. Program Guru Penggerak memiliki potensi untuk memiliki dampak positif yang signifikan pada prestasi siswa melalui beberapa jalur: Metode Pengajaran yang Lebih Efektif: Guru-guru penggerak yang terlibat dalam program ini dilatih untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif. Mereka dapat menggunakan pendekatan yang lebih interaktif, mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa, dan

menggunakan teknik yang lebih memotivasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pelajaran (Marisana et al., 2023). Kepemimpinan dan Pengaruhnya: Sebagai agen perubahan, guru-guru penggerak dapat memengaruhi tidak hanya rekan-rekan mereka tetapi juga siswa mereka (Damayanti et al., 2023). Melalui praktik-praktik yang inovatif dan inspiratif, mereka dapat menginspirasi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik. Pendekatan Personalisasi: Dengan memahami kebutuhan individu siswa, guru-guru penggerak dapat menerapkan strategi personalisasi dalam pengajaran. Hal ini dapat membantu siswa yang memiliki kebutuhan belajar khusus untuk meraih potensi maksimal mereka. Pengukuran dan Evaluasi: Evaluasi berkelanjutan terhadap program ini akan membantu dalam mengukur dampaknya pada prestasi siswa. Analisis perkembangan nilai siswa, tingkat partisipasi, serta perubahan sikap terhadap pembelajaran dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang bagaimana program ini berkontribusi pada prestasi siswa. Dengan demikian, program Guru Penggerak memiliki potensi untuk

meningkatkan prestasi siswa dengan memperkenalkan metode pengajaran yang lebih baik, mendukung pertumbuhan pribadi siswa, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih positif dan berorientasi pada hasil.

4. Pengembangan Kompetensi Guru

Evaluasi menyoroti peningkatan keterampilan dan pengetahuan guru yang berpartisipasi dalam program. Guru-guru yang terlibat menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap kurikulum dan kemampuan untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif. Menurut (Wuryaningsih, 2023). Program Guru Penggerak dirancang untuk mengembangkan kompetensi guru dalam berbagai aspek, termasuk: Kepemimpinan: Guru-guru yang terlibat dalam program ini dilatih untuk menjadi pemimpin di lingkungan sekolah mereka. Mereka mempelajari keterampilan kepemimpinan yang diperlukan untuk menginspirasi, memotivasi, dan memimpin perubahan dalam pembelajaran (Damayanti et al., 2023). Pengajaran Inovatif: Pelatihan yang diberikan membantu guru-guru untuk memahami dan menerapkan metode

pengajaran inovatif. Mereka belajar tentang strategi pembelajaran yang berbeda, teknologi pendidikan, penggunaan sumber daya yang tepat, dan cara menyusun kurikulum yang efektif (Tangahu, 2021). Keterampilan Manajemen Kelas: Guru-guru penggerak juga dilatih dalam manajemen kelas yang efektif. Mereka belajar bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengelola tingkah laku siswa, dan memfasilitasi interaksi yang produktif di antara siswa. Kolaborasi dan Jaringan: Program ini mendorong kolaborasi antar guru dan membangun jaringan profesional. Ini memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain, berbagi pengalaman, dan mengadopsi praktik terbaik dalam bidang pengajaran.

Pemahaman Materi yang Mendalam: Guru-guru penggerak juga didorong untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Ini dapat mencakup pembaruan pengetahuan terkini dalam bidang mereka dan pemahaman yang lebih dalam tentang cara menyampaikan materi secara efektif kepada siswa. Program ini tidak hanya memberikan pelatihan awal, tetapi juga memberikan dukungan

berkelanjutan dan jaringan yang dapat terus membantu guru-guru dalam mengembangkan dan memperbarui keterampilan mereka seiring waktu. Ini membantu dalam memperluas pengaruh positif mereka tidak hanya di sekolah mereka sendiri, tetapi juga di komunitas pendidikan lebih luas (Umboh et al., 2023).

5. Penerapan Praktik Pembelajaran Inovatif

Beberapa penelitian mencatat adopsi yang lebih tinggi terhadap metode pembelajaran inovatif, terutama dalam penggunaan teknologi di kelas. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan dalam mendorong penggunaan praktik inovatif secara konsisten (Novita, 2022). Program Guru Penggerak mendorong penerapan praktik pembelajaran inovatif di lingkungan pendidikan dengan beberapa cara: Pelatihan Khusus: Guru-guru yang terlibat dalam program ini menerima pelatihan intensif tentang praktik pembelajaran inovatif (Mubarokah et al., 2021). Mereka diperkenalkan dengan berbagai metode pembelajaran yang lebih interaktif, teknologi pendidikan, dan strategi pengajaran yang mengintegrasikan

kekinian. Penggunaan Teknologi: Program ini mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru diajarkan untuk mengintegrasikan perangkat teknologi seperti perangkat lunak pembelajaran, aplikasi mobile, atau platform online yang dapat meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sijabat et al., 2022). Pendekatan Berbasis Masalah: Guru-guru diberikan pemahaman tentang pendekatan berbasis masalah atau proyek dalam pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah dunia nyata dan memperoleh keterampilan praktis sambil belajar (Hayati, Armanto, et al., 2023).

Kolaborasi dan Kreativitas: Program ini mendorong kolaborasi antara siswa serta mendorong kreativitas dalam pembelajaran. Guru-guru didorong untuk menciptakan lingkungan di mana siswa merasa nyaman berbagi ide, bekerja sama dalam proyek, dan berpikir kreatif (Hayati, Marzuki, et al., 2023). Penilaian Formatif: Penerapan praktik pembelajaran inovatif juga mencakup pendekatan penilaian yang lebih formatif. Guru-guru diberi pelatihan tentang cara memberikan umpan balik

yang efektif kepada siswa untuk mendorong pemahaman yang lebih baik. Melalui kombinasi pelatihan, dukungan, dan pengembangan kurikulum yang sesuai (Syarifuddin & Adiansha, 2023). Program Guru Penggerak berusaha untuk membawa perubahan yang signifikan dalam cara pembelajaran dilakukan di lingkungan sekolah. Dengan menerapkan praktik-praktik inovatif ini, diharapkan bahwa siswa akan lebih terlibat, memiliki motivasi yang lebih tinggi, dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Program Guru Penggerak di Pendidikan Dasar sering kali bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, prestasi siswa, dan pengembangan profesionalisme guru. Evaluasi terhadap efektivitas Program Guru Penggerak di Pendidikan Dasar akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana program ini berhasil dalam mencapai tujuannya dan dampaknya terhadap proses pembelajaran serta pengembangan guru. Ini membantu dalam mengevaluasi keberhasilan program, memberikan umpan balik untuk perbaikan, dan memandu keputusan

kebijakan untuk pendidikan yang lebih baik. Program Guru Penggerak secara keseluruhan telah membawa dampak positif terhadap kualitas pengajaran, prestasi siswa, dan pengembangan kompetensi guru di sebagian besar kasus yang dievaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, D., Asbari, M., & Zaharantika, A. (2023). Guru Penggerak : Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru. *Journal of Information Systems and Management*, 03(02), 5–10.
- Hayati, R., Armanto, D., & Zuraini, Z. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6534>
- Hayati, R., Marzuki, M., Fachrurazi, F., Karim, A., Dewi, R., & Habsari, S. P. (2023). *Penerapan filsafat pendidikan oleh tenaga pendidik di sekolah dasar*. 10(1), 35–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.37598/pjpp.v10i1,%20April.1702>
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>
- Lubis, R. R., Amelia, F., Alvionita, E., Nasution, I. E., & Lubis, Y. H. (2023). Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Pemerataan Kualitas Kinerja Guru. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 33(1), 70–82. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v33i1.170>
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>

- Mubarokah, L., Azizah, U. N., Riyanti, A., Nugroho, B. N., & Sandy, T. A. (2021). Pentingnya Inovasi Pendidik untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(9).
<https://doi.org/10.47387/jira.v2i9.224>
- Novita, E. (2022). Praktik Pembelajaran Inovatif Guru Penggerak di SDN Inpres Tenga. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(2), 110–121.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v2i2.225>
- Patilima, S. (2022). Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0(0), 228–236.
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>
- Sijabat, O. P., Manao, M. M., Situmorang, A. R., Hutauruk, A., & Panjaitan, S. (2022). Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 130–144.
<https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.404>
- Syarifuddin, S., & Adiansha, A. A. (2023). Pendampingan Guru melalui Pendampingan Individu dan Lokakarya Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 4 Kabupaten Bima dalam rangka Pengembangan dan Pengimbasan Budaya Positif Pembelajaran. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
<https://doi.org/10.53299/bajpm.v3i1.280>
- Tangahu, W. (2021). Pembelajaran di Sekolah Dasar Guru Sebagai Penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 353–359.
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1081>
- Umboh, P. C., Lengkong, J. F., & Plangiten, N. N. (2023). Efektivitas Program Guru Penggerak Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologidi Smp Negeri 3 Tumpaan. *Jurnal Administrasi Publik*, IX(2), 117–131.
- Wijaya, S., & Marini, A. (2022). Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah
Penggerak. *Pendas: Jurnal*
Ilmiah Pendidikan Dasar, 7(2),
1167–1178.
<https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6404>

Wuryaningsih, W. (2023). Program
Pendidikan Guru Penggerak,
Efektifkah?: Sebuah Ulasan pada
Kerangka Pengembangan
Profesional Guru. *Jurnal*
Widyaiswara Indonesia, 4(2), 17–
26.
<http://www.ejournal.iwi.or.id/ojs/index.php/iwi/article/view/130%0A>
<http://www.ejournal.iwi.or.id/ojs/index.php/iwi/article/download/130/88>